Lindungi Masyarakat Lapisan Bawah di Tengah Pandemi Covid-19, Pemerintah Bebaskan Tarif Listrik 450 VA

Kamis, 2 April 2020

Pemerintah melalui Kementerian ESDM memberikan keringanan tagihan listrik bagi masyarakat lapisan bawah di tengah pandemi Covid-19. Pelanggan listrik rumah tangga daya 450 VA akan digratiskan biaya pemakaian dan biaya beban, baik untuk pelanggan reguler maupun prabayar. Pelanggan prabayar akan menerima token listrik gratis setiap bulan, dengan besaran setara pemakaian tertinggi dalam tiga bulan terakhir.

Untuk pelanggan rumah tangga 900 VA bersubsidi, pemerintah memberikan keringanan tagihan sebesar 50 persen. Pelanggan reguler akan mendapatkan diskon 50 persen dari biaya pemakaian dan biaya beban. Sementara pelanggan prabayar akan mendapat token listrik gratis sebesar 50 persen dari pemakaian bulan tertinggi dalam tiga bulan terakhir.

Program keringanan ini berlaku selama tiga bulan, mulai April hingga Juli. Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Rida Mulyana, menyatakan bahwa kebijakan ini sebagai bentuk kehadiran negara dalam membantu perekonomian masyarakat miskin dan tidak mampu.

Pemerintah telah menyiapkan dana sebesar Rp 3,5 triliun untuk pelanggan listrik tidak mampu. Kebijakan ini ditujukan untuk meringankan beban masyarakat di tengah pandemi Covid-19 dan diharapkan dapat membantu meningkatkan daya beli masyarakat.

Keringanan ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Pemerintah akan mengevaluasi program ini dan mempertimbangkan kemungkinan perpanjangan jika dibutuhkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.